

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah

Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah atau lebih dikenal dengan KSU PPCU Unit Syariah adalah sebuah lembaga keuangan mikro yang bertujuan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil disekitar wilayah Watulimo Trenggalek dimana dalam sistem operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip syariah. Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah beralamatkan di Jalan Raya Pantai Prigi Nomor 01 Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah ini didirikan pada tahun 2017. Sebelum terbentuknya Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah ini, sudah berdiri Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* yang beroperasi dengan sistem konvensional sejak tahun 2002. Kemudian pada tahun 2016 ada kesepakatan dari dua lembaga yaitu antara Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* dengan KSPPS Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek untuk melakukan penggabungan usaha.

Penggabungan usaha tersebut dilakukan karena kurangnya kemampuan dari pihak KSPPS Soyo Mulyo untuk mengelola dana yang sudah terhimpun dari anggota dan dilihat dari laporan keuangannya menunjukkan laporan keuangan yang tidak sehat. Sehingga ketua pengurus dari KSPPS Soyo Mulyo bersepakat agar dana tersebut dikelola oleh Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union*.

Dengan adanya kesepakatan tersebut Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* berusaha untuk melanjutkan dan mengelola dana yang sudah terhimpun dengan mendirikan unit usaha dengan tetap menerapkan dan tidak menghilangkan nilai-nilai syariah yang sebelumnya diterapkan oleh KSPPS Soyo Mulyo, baik dari segi pelayanan maupun produk-produknya.

Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* sendiri merupakan lembaga keuangan yang berbadan hukum Nomor: 188.42/006/406.057/BH/03 yang memiliki tiga unit cabang, yaitu unit cabang di Jalan Raya Gandusari Kampak Trenggalek, unit cabang di Jalan Raya Sebo Watulimo Trenggalek, dan yang ketiga unit Syariah di Jalan Raya Pantai Prigi Nomor 01 Watulimo Trenggalek.

Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* fokus pada unit usaha simpan pinjam yang memiliki layanan simpan pinjam yang bervariasi. Koperasi ini didirikan dengan tujuan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui sektor usaha kecil diantaranya, perdagangan, pertanian, dan perikanan.

2. Visi dan Misi Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi Credit Union

a. Visi

Terwujudnya dan berkembangnya lembaga keuangan mikro yang mandiri, kokoh dan terpercaya yang dikelola secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip koperasi kredit.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam kehidupan koperasi
- 2) Mengajak anggota meningkatkan kualitas hidup
- 3) Mengembangkan manajemen usaha yang baik untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada anggota.

c. Tujuan

- 1) Terwujudnya kehidupan anggota yang mandiri dalam Gerakan Koperasi Kredit Indonesia
- 2) Terwujudnya PPCU sebagai lembaga keuangan mikro yang dikelola secara profesional
- 3) Terwujudnya masyarakat dalam komunitas koperasi kredit menuju tatanan ekonomi kerakyatan yang adil makmur dan sejahtera.

3. Profil Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi Credit Union Unit Syariah

- a. Nama Lembaga : Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi Credit Union Unit Syariah
- b. Alamat Kantor : Jalan Raya Pantai Prigi No. 1 Desa

Tasik Madu Kecamatan Watulimo

Kabupaten Trenggalek 66182

- c. Telepon : (0355) 551853
- d. Badan Hukum : No. 188.42/006/406.057/BH/03
- e. Email : ppcu@ymail.com
- f. Website : ppcu.co.id

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan kerangka yang menunjukkan segenap fungsi pembangian wewenang dan tanggungjawab untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Adapun Struktur organisasi Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* adalah sebagai berikut:

a. Pengurus Inti

- Ketua : Imam Suharni, SPi
- Wakil Ketua : Siti Kotimah
- Sekertaris : Siti Kalimah, SE
- Bendahara : Nurul Hasanah, SPsi
- Anggota : Budi Saputra

b. Pengawas

- Ketua : Anang Wahyudi, AMd
- Anggota : Drs, Sholihin
- Anggota : Etika Cahyaningtyas

c. Susunan Karyawan

Manager	: Sajir, ST
Kepala Cabang	: Dhita Yulia A, SPd Imam Suwandi Bayu Widodo
Kabag Keuangan	: Nurman Hidayat, SE
Kabag Kredit	: Devi Arji P
Kabag Penjualan	: Wahuda Pebri P
Teller/Admin	: Ester Ratna, F,S,Pi
Teller	: Denis Iskawati, SE : Hena Erdia Agestina
Account Officer	: Puguh Sutrisno Anggie G Farida
Business Officer	: Nur Syamsu, S.Pd Lina Komsatun Rudy Kusriyanto Rulliana, S.Pd Budi Siswanto, Amd

5. Produk-produk Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union*

Unit Syariah

Lembaga keuangan tidak terlepas dari bagaimana lembaga tersebut dapat menghimpun dana dan menyalurkan dananya, berikut ini produk-produk Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah.

a. Produk Penghimpunan Dana

Produk penghimpunan dana yang dimiliki oleh Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah diantaranya adalah:

1) Sajadah (Simpanan *Murabahah* Harian)

Sajadah merupakan produk penghimpunan dana untuk calon anggota. Simpanan *murabahah* ini merupakan strategi untuk memperkenalkan Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah kepada masyarakat, meningkatkan jumlah anggota Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah dalam bentuk kotak atau celengan. Selain itu juga merupakan strategi meningkatkan modal Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah. Simpanan ini dapat diambil sewaktu-waktu. Koperasi hanya memperoleh biaya administrasi sebesar Rp 35.000,- untuk biaya pembuatan dan perawatan buku rekening.

2) Siti Fatonah (Simpanan Pendidikan Anak)

Siti Fatonah merupakan produk simpanan untuk pendidikan anak atau pelajar. Biasanya simpanan ini diambil dua kali dalam setahun bertepatan ketika waktu semester tiba. Pihak lembaga untuk produk ini mengambil biaya administrasi sebesar Rp 10.000,- dan jika anggota ingin sekaligus meminta layanan transfer maka lembaga mengambil biaya jasa layanan sebesar Rp 10.000,-.

3) Si Fitri (Simpanan Idul Fitri)

Si Fitri adalah simpanan yang diperuntukkan untuk kebutuhan hari raya idul fitri. Pengambilannya hanya ketepatan pada hari raya idul fitri saja, selain hari tersebut tidak diperuntukkan. Biaya administrasi yang diterima lembaga adalah sebesar Rp 10.000,-.

4) Si Qurban (Simpanan Ibadah Qurban)

Si Qurban adalah produk simpanan yang diperuntukkan untuk hari raya qurban. Jadi tabungan ini hanya dapat diambil ketika tabungan yang diperoleh telah cukup untuk digunakan pembelian hewan qurban. Untuk pembelian hewan qurban boleh dibelikan oleh pihak lembaga tergantung keinginan anggota. Untuk lembaga sendiri mengambil biaya administrasi sebesar Rp 10.000,-.

b. Produk Pembiayaan

Produk pembiayaan yang ada di Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah antara lain sebagai berikut:

1) *Murabahah* (Pembiayaan dengan Jual Beli)

Akad pembiayaan *murahabah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang telah disepakati bersama, Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah sebagai pihak penjual sedangkan anggota atau calon anggota sebagai pihak pembeli. Pembayaran harga pokok pembelian dibayarkan pada akhir bulan perjanjian sedangkan pembayaran margin dilakukan secara angsuran setiap bulannya. margin yang diambil untuk Koperasi sebesar 30%.

2) *Mudharabah* (Pembiayaan dengan Bagi Hasil)

Akad *mudharabah* adalah kontrak yang melibatkan antara dua kelompok, yaitu pemilik modal (*investor*) yang mempercayakan modalnya kepada pengelola (*mudharib*) untuk digunakan dalam aktivitas perdagangan. Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah sebagai pihak penyedia modal (*shahibul maal*) sedangkan anggota atau calon anggota sebagai pihak pengelola modal (*mudharib*). Bagi hasil yang ditetapkan dikoperasi adalah 30% dari keuntungan.

3) *Ijarah Muntahiya Bi Tamlik (IMBT)*

Akad *ijarah muntahiya bi tamlik* adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, yang diikuti dengan pemindahan hak kepemilikan atas barang itu sendiri pada masa akhir sewa.

B. Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini kedudukan informan sangat penting sebagai sumber data yang utama dan akurat. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah yang akan dijelaskan mengenai beberapa jawaban pertanyaan yang dijawab oleh Kepala Cabang Unit Syariah, karyawan, serta anggota yang pekerjaannya nelayan yang ikut serta dalam menabung atau melakukan pembiayaan di Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah.

Berikut pemaparan profil informan yang akan peneliti teliti.

Tabel 4.1
Profil informan di KSU PPCU Unit Syariah

No	Nama	Jenis Kelamin	Alamat	Tingkatan
1.	Bayu Widodo	Laki-laki	Trenggalek	Kepala Cabang
2.	Hena	Perempuan	Trenggalek	Teller
3.	Farida	Perempuan	Trenggalek	Marketing/AO
4.	Nur Maulida	Perempuan	Trenggalek	Anggota
5.	Paelah	Perempuan	Trenggalek	Anggota
6.	Suwarti	Perempuan	Trenggalek	Anggota
7.	Paniyem	Perempuan	Trenggalek	Anggota
8.	Burhanudin	Laki-laki	Trenggalek	Anggota
9.	Anita	Perempuan	Trenggalek	Anggota
10.	Maryati	Perempuan	Trenggalek	Anggota

Temuan hasil penelitian ini disajikan oleh penulis sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ada:

1. Peran Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan di Kabupaten Trenggalek

Setiap organisasi memiliki tujuan agar organisasi tersebut semakin maju dan berkembang, sehingga dapat bermanfaat dan dapat mensejahterakan anggotanya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Bayu selaku Kepala Cabang Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah terkait dengan perkembangan Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah

“Jadi begini mbak, Koperasi Serba Usaha (KSU) itu bisa punya unit simpan pinjam dan unit koperasi konsumsi. Kalau disini kita juga bekerjasama dengan alfamart. Artinya kita menanam modal di alfamart. Ada yang *franchise* dan ada yang *sharing profit*. Kalau yang *sharing profit* itu 50:50 kalau yang *franchise* itu kita beli *franchisenya*. Dan kedepannya untuk yang unit syariah ini kita fokuskan disini, kita himpun dana dari masyarakat nantinya kita investasikan disitu. Kemudian kalau untuk pembiayaan itu kita masih meneruskan dari Soyo Mulyo dan yang banyak dari pedagang, nelayan, petani seperti itu mbk. Jadi perannya PPCU ini ya salah satunya ya membantu anggota dalam hal peghimpunan dana atau bisa dikatakan investasi selain itu juga pembiayaan yang kita salurkan ini”.¹

Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah, untuk dapat mensejahterakan nelayan dapat dilakukan melalui produk tabungan ataupun pembiayaan untuk keberlangsungan usahanya. Mbak Hena Selaku Teller mengatakan:

¹ Wawancara dengan Bapak Bayu selaku Kepala Cabang KSU PPCU Unit Syariah pada tanggal 26 Desember 2018

“Disinikan banyak masyarakat yang bekerja sebagai nelayan ya mbak, jadi dulu itu nelayan disini pada saat musim panen ikan, hasil melautnya banyak dan hasil uang yang didapat itu banyak mereka suka membeli ini itu yang tidak begitu penting. Nah disini kami membantu mengajarkan mereka hidup hemat dengan menabung mbak. Kita beri kotak seperti celengan itu untuk dibawa pulang. Mereka menabung sendiri dirumah sedikit-sedikit dimasukkan ke kotak itu, kalau sudah terkumpul dibawa kesini atau pihak kita yang mendatangi ke rumahnya, dihitung dan ditabung disini. Dan yang pembiayaan itu biasanya mereka untuk modal melaut. Buat beli jaring, bahan bakar, buat bekal mereka. Karena kalau melaut itu bisa juga sampai berhari-hari mbk.”²

Pembiayaan diberikan dengan tujuan untuk membantu anggota nelayan dalam hal modal usaha mereka. Pembiayaan tersebut di berikan kepada anggota dengan mempertimbangkan kategori atau kebijakan-kebijakan yang ada di koperasi untuk mengajukan pembiayaan, karena tidak semua orang bisa melakukan pembiayaan. sebagaimana yang di jelaskan oleh mbk Hena selaku teller di KSU PPCU unit syariah:

“Untuk persyaratannya itu yang pertama harus menjadi anggota mbak, kemudian ada jaminan sertifikat tanah atau BPKB, terus juga STNK, fotokopi KK, KTP suami isteri. Selain itu juga kita lihat mbak karakter dan kemampuan dari oerang tersebut”³

Mbak farida selaku *marketing* KSU PPCU unit syariah juga menjelaskan bahwa syarat yang harus dipenuhi untuk bisa melakukan pembiayaan yaitu:

“Untuk melakukan pembiayaan itu yang pertama kita lihat karakternya dulu mbk, walaupun jaminannya memenuhi tapi kalau orangnya tidak punya ikhtikat baik ya belum tentu bisa cair mbk.

² Wawancara dengan mbak Hena selaku Teller KSU PPCU Unit Syariah pada tanggal 26 Desember 2018

³ Wawancara dengan mbak Hena selaku Teller KSU PPCU Unit Syariah pada tanggal 26 Desember 2018

Selain itu juga seperti yang dikatakan mbak Hena, harus ada fotokopi KTP, KK, STNK”⁴

Dengan kebijakan tersebut diharapkan pembiayaan yang diberikan dapat tepat sasaran, selain itu juga bertujuan agar pembiayaan yang disalurkan dapat bermanfaat secara maksimal oleh pihak yang menerimanya. Kemudian timbul pertanyaan, “Bagaimana tingkat kendala anggota dalam melakukan angsuran pembiayaan?”

“Kalau kendala pasti ada ya mbak disetiap lembaga itu, tapi kita semaksimal mungkin untuk meminimalisir. Jadi kalau ada yang telat membayar kita ingatkan, kita beri toleransi mbak”⁵

Begitupun pendapat mbak Farida

“Kendalanya itu biasanya kalau tidak musim ikan otomatis kan pendapatan juga sedikit ya, terus juga pas kadang berengan dengan biaya-biaya sekolah anaknya, atau pas lagi sakit. Tapi kalau itu sudah biasanya ya terjadi jadi ya kita bisa memaklumi dan kita beri toleransi lah. Yang terpenting itu masih punya ikhtikah baik”⁶

Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah selalu memberikan pelayanan yang terbaik untuk anggotanya dan selalu memberikan penjelasan jika ada anggota maupun calon anggota yang kurang faham dalam melakukan pembiayaan maupun saat menabung. Dari pernyataan yang dijelaskan pihak koperasi di atas, kemudian timbul pertanyaan yang saya tanyakan ke anggota nelayan mengenai “Bagaimana sistem pembayaran angsuran pembiayaan yang Bapak/Ibu terima?”

⁴ Wawancara dengan mbak Farida selaku marketing KSU PPCU Unit Syariah pada tanggal 26 Desember 2018

⁵ Wawancara dengan mbak Hena selaku Teller KSU PPCU Unit Syariah pada tanggal 26 Desember 2018

⁶ Wawancara dengan mbak Farida selaku marketing KSU PPCU Unit Syariah pada tanggal 26 Desember 2018

Ibu Paelah salah satu anggota pembiayaan dengan pekerjaan nelayan mengatakan:

“Untuk pembayaran itu bulanan mbak disana. Tapi enak kita nggak perlu datang kesana bisa, masnya itu yang ngambil kesini. Kalau saya senggang atau pas kemana gitu ya kadang saya yang kesana”.⁷

Begitupun pendapat Ibu Maryati pedagang ikan

“Bayar sebulan sekali, kalau saya longgar ke sana kadang mas e yang yang kesini. Kadang diambil dari tabungan kalau enggak ya saya kasih uangnya langsung”.

Ibu Nur Maulida menambahkan:

“Sebulan sekali mbak. Sejak awal pembiayaan itu bayarnya diambil kesini sama ngambil tabungan dan alhamdulillah lancar. Saya sudah pembiayaan dua kali ini mbak”.⁸

Dari pernyataan anggota diatas dapat dilihat bahwa koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah memberikan toleransi apabila anggotanya belum bisa membayar angsuran pembiayaan pihak koperasi akan memberikan jangka waktu untuk anggotanya agar dapat membayar angsuran pembiayaan, asalkan tidak berbeda bulan walaupun beda tanggal jatuh tempo.

Kemudian timbul pertanyaan, “Bagaimana pelayanan Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah dalam melayani anggota?”.

“Pelayanannya bagus mbak. Nggak pernah saya dibentak. Masnya itu kalau misalnya kesini ngambil gitu lembut”.⁹

⁷ Wawancara dengan Ibu Paelah anggota pembiayaan KSU PPCU Unit Syariah pada tanggal 3 Januari 2019

⁸ Wawancara dengan Ibu Nur Maulida anggota pembiayaan KSU PPCU Unit Syariah pada tanggal 24 Januari 2019

Begitupun pendapat Ibu Anita mengatakan:

“Memuaskan sekali mbak, memuaskan karena didatengin langsung kesini”.¹⁰

Berikut pernyataan Ibu Nur Maulida dan Ibu Maryati mengenai pelayanan di Koperasi:

“Memuaskan mbak pelayanannya”.¹¹

“Bagus banget mbak. Pelayanannya bagus banget. Kalau nggak bagus ya udah males saya disitu”.¹²

Lalu timbul pertanyaan, “Dengan pembiayaan yang Bapak/Ibu terima dari koperasi ini seberapa besar pengaruh peningkatan kesejahteraan yang Bapak/Ibu rasakan?”.

Kemudian Ibu Paelah mengatakan

“Jadi gini mbak, saya pembiayaan disana itu udah lama dan awalnya itu untuk beli mobil. Mobil itu rencana untuk usaha ini mbak. Ya alhamdulillah saat ini sudah mulai jalanlah mbak, karena sebelumnya dulu sempat gagal. Saya merasa terbantu dengan pembiayaan di sana mbak.”¹³

Ibu Maryati dan Ibu Nur Maulida menambahkan:

“Saya sejak tahun 2015 mendirikan usaha ini mbak, modalnya dari koperasi. Sebelumnya saya sudah dikoperasi ini sebelum saya merantau ke Arab, terus pulang usaha ini mbak.”¹⁴

⁹ Wawancara dengan Ibu Paelah selaku anggota pembiayaan KSU PPCU Unit Syariah pada tanggal 3 Januari 2019

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Anita anggota KSU PPCU unit Syariah pada tanggal 8 Januari 2019

¹¹ Wawancara dengan Ibu Nur Maulida anggota Pembiayaan PPCU Unit Syariah pada tanggal 24 Januari 2019

¹² Wawancara dengan Ibu Maryati anggota pembiayaan PPCU Unit Syariah pada tanggal 3 Januari 2019

¹³ Wawancara dengan Ibu Paelah anggota pembiayaan PPCU Unit Syariah pada 3 Januari 2019

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Maryati anggota pembiayaan PPCU Unit Syariah pada 3 Januari 2019

“Sudah dua kali ini mbak saya ngambil pembiayaan dikoperasi, ya alhamdulillah bisa untuk modal, untuk jualan ikan, jadi ya sangat membantu saya. Sampai bisa menyekolahkan anak saya juga mbak.”¹⁵

Dari pernyataan anggota tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah anggota nelayan dapat merasakan perubahannya dengan dapat menambah modal usaha, membeli kendaraan, dan untuk pendidikan anak-anaknya.

2. Produk Yang Digunakan Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan di Kabupaten Trenggalek

Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah berdiri bukan tanpa alasan. Berdirinya koperasi ini didasarkan atas latar belakang pendidikan dibidang ilmu ekonomi serta keuangan. Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah dalam aktivitasnya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Dalam salah satu wawancara Bapak Bayu selaku kepala cabang unit syariah Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* beliau mengatakan:

“Disini jadi bukan hanya untuk orang-orang menabung saja mbak, ada juga yang pembiayaan kita bantu. Misalnya nelayan ya mbak, nelayan itu ada yang pembiayaan disini. Semisal ada nelayan yang butuh modal untuk melaut untuk beli bahan bakar atau jaring, jadi kita disini yang cover butuhnya mereka apa saja kemudian kita

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Nur Maulida anggota pembiayaan PPCU Unit Syariah pada 24 Januari 2019

belanjakan atau mereka sendiri kemudian kita minta notanya nantinya”.¹⁶

Agar anggota nelayan dapat meningkatkan kesejahteraan, maka Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah memiliki suatu peran yang dapat meningkatkan perkembangan koperasi tersebut. Kemudian timbul pertanyaan “bagaimana peran Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah bagi anggota nelayan?”.

“Disini kita membantu untuk modal usaha mbak, kita bantu dengan pembiayaan”.¹⁷

Lalu dari situ timbul pertanyaan, “dari berbagai jenis pembiayaan yang ada dikoperasi, produk apa saja yang diberikan atau disalurkan kepada anggota nelayan?”.

“Untuk pembiayaannya sendiri itu, kita masih melanjutkan dari yang Soyo Mulyo yang ada ya mbk, artinya kita ada murabahah (jual beli), mudharabah (bagi hasil), dan ijarah(sewa). Dan untuk sementara ini yang banyak dan kita fokuskan pada murabahah itu mbak”.¹⁸

Melihat dari paparan tersebut yang dikatakan oleh pihak koperasi, kemudian timbul pertanyaan yang saya tanyakan ke anggota nelayan, “jika dilihat dari berkembangnya koperasi, menurut Bapak/Ibu apakah sudah dapat mencukupi permodalan dalam usaha Bapak/Ibu?”

Ibu Nur Maulida salah satu anggota di Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah yang berprofesi sebagai nelayan mengatakan:

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Bayu selaku Kepala Cabang KSU PPCU Unit Syariah pada tanggal 26 Desember 2018

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Bayu selaku Kepala Cabang KSU PPCU Unit Syariah pada tanggal 26 Desember 2018

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Bayu selaku Kepala Cabang KSU PPCU Unit Syariah pada tanggal 26 Desember 2018

“Dengan koperasi ini modal saya ke laut bisa terpenuhi mbak, saya pembiayaan dan menabung disana selain itu juga untuk modal jualan ikan juga”.¹⁹

Menurut Ibu Maryati anggota Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah mengatakan:

“Koperasi ini sudah bantu saya mbak, dan saya bisa punya modal untuk jualan ikan bakar juga”.²⁰

Begitupun menurut Ibu Paelah anggota Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah:

“Sudah mbak, koperasi ini sudah membantu saya. Ya alhamdulillah saya rasa juga sudah berkembang”.²¹

Dilihat dari tanggapan anggota Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah di atas dengan apa yang telah disampaikan oleh Bapak Bayu tersebut memang pembiayaan di Koperasi ini sudah membantu para anggota dan mengalami perkembangan yang cukup baik. hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan pembiayaan khususnya pembiayaan murabahah di Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah.

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Nur Maulida anggota KSU PPCU Unit Syariah pada tanggal 24 Januari 2019

²⁰ Wawancara dengan Ibu Maryati anggota KSU PPCU Unit Syariah pada tanggal 3 Januari 2019

²¹ Wawancara dengan Ibu Paelah anggota KSU PPCU Unit Syariah pada tanggal 3 Januari 2019

Tabel 4.2
Perkembangan Jumlah Anggota Pembiayaan Murabahah
di KSU PPCU Unit Syariah Tahun 2014-2017

Pembiayaan	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
Murabahah	220 anggota	195 anggota	235 anggota	250 anggota

Sumber: KSU PPCU Unit Syariah

Berdasarkan tabel di atas perkembangan pembiayaan murabahah di Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah terlihat pada tahun 2015 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun selanjutnya hingga tahun 2017 mengalami kenaikan. Pada tahun 2015 mengalami penurunan sebanyak 25 anggota dari tahun sebelumnya, tahun 2016 mengalami kenaikan sebanyak 40 anggota, sedangkan untuk tahun 2017 mengalami kenaikan sebanyak 15 anggota dari tahun sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* dapat menyalurkan pembiayaan untuk anggota khususnya nelayan guna untuk membantu usaha mereka.

Selain perkembangan jumlah anggota pembiayaan yang meningkat, pembiayaan di Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* membantu dapat membantu anggota dalam usaha dan dapat mensejahterakan mereka, hal tersebut juga nampak dari perkembangan pendapatan anggota nelayan yang sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan di Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah di bawah ini.

Tabel 4.3
Perkembangan Pendapatan Informan Sebelum dan Sesudah
Mendapatkan Pembiayaan Di KSU PPCU Unit Syariah

No	Nama	Umur	Pendapatan Per Bulan Sebelum Pembiayaan	Pendapatan Per Bulan Sesudah Pembiayaan
1.	Nur Maulida	35	Rp 900.000,-	Rp 1.500.000,-
2.	Maryati	55	Rp 1.000.000,-	Rp 2.000.000,-
3.	Paelah	42	Rp 3.000.000,-	Rp 5.000.000,-
4.	Suwarti	50	Rp 1.000.000,-	Rp 1.500.000,-
5.	Paniyem	56	Rp 2.000.000,-	Rp 2.500.000,-
6.	Burhanudin	35	Rp 3.000.000,-	Rp 4.000.000,-
7.	Anita	30	Rp 1.000.000,-	Rp 2.000.000,-

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pembiayaan yang diberikan Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah kepada 7 anggota nelayan mengalami peningkatan pendapatan dari sebelum mendapatkan pembiayaan. hal ini ditunjukkan bahwa jika mereka memang benar-benar menggunakan pembiayaan untuk usaha mereka, sehingga pendapatan mereka meningkat. Mereka merasa terbantu dengan pembiayaan yang diberikan Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah. Berdasarkan pendapatan usaha dilihat dari besar kecilnya modal yang digunakan, jika modal besar maka pendapatan juga akan meningkat, begitupun sebaliknya jika modal kecil maka pendapatan juga relatif kecil.

Selain produk pembiayaan ada juga berbagai jenis produk simpanan atau tabungan yang ada di Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah. Hal tersebut juga diungkapkan oleh mbak

Hena selaku Teller Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit

Syariah:

“Untuk produk tabungannya disini ada beberapa mbak seperti tabungan Sajjadah atau Simpanan Murabahah Harian, Siti Fatonah atau Simpanan Pendidikan Anak, Si Fitri atau Simpanan Idul Fitri, dan Si Qurban atau Simpanan Ibadah Qurban”.²²

Produk penghimpunan dana tersebut merupakan salah satu cara koperasi untuk dapat mensejahterakan anggotanya, mengajarkan hidup hemat dengan menyisihkan sebagian dari penghasilannya untuk ditabungkan. Dari situ timbul pertanyaan yang saya tanyakan kepada anggota nelayan yang juga menabung di Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah, “Dari segi pendapatan, apakah usaha bapak/Ibu sudah mengalami kenaikan dari sebelum dan sesudah menabung di Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah?”.

Ibu Maryati Mengatakan

“Ya lumayan mbak, meski hanya sedikit-sedikit, kadang juga bisa buat bayar angsuran juga”.²³

Ibu Nur Maulida mengatakan sebagai berikut:

“Sedikit sudah mengalami kenaikan mbak”.²⁴

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Ibu Paniyem

“Lumayan dek, kadang kalau lagi sakit gini bisa buat berobat”.²⁵

²² Wawancara dengan mbak Hena selaku Teller KSU PPCU Unit Syariah pada tanggal 26 Desember 2018

²³ Wawancara dengan Ibu Maryati anggota KSU PPCU Unit Syariah pada tanggal 3 Januari 2019

²⁴ Wawancara dengan Ibu Nur Maulida anggota KSU PPCU Unit Syariah pada tanggal 24 Januari 2019

²⁵ Wawancara dengan Ibu Paniyem anggota KSU PPCU Unit Syariah pada tanggal 24 Januari 2019

Dilihat dari tanggapan Ibu Maryati, Ibu Nur Maulida, dan Ibu Paniyem tersebut menunjukkan bahwa dengan produk simpanan yang ada di Koperasi Serba Usaha Pantai Prigi *Credit Union* Unit Syariah anggota dapat merasakan perubahan dari mereka yang dulunya mendapatkan pengasilan dibelanjakan untuk hal-hal yang tidak penting mereka bisa berhemat dengan menyisihkan sedikit dari pendapatan mereka peroleh.